

**PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO
TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Pambuko Aji Nugroho
NIM. 12604221028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016", yang disusun oleh Pembuko Aji Nugroho, NIM. 12604221028 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2016

Pembimbing,



Jaka Purwanto, M.Pd

NIP. 196208051989011001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016", yang disusun oleh Pambuko Aji Nugroho, NIM. 12604221028, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang Menyatakan,



Pambuko Aji Nugroho

NIM. 12604221028

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016", yang disusun oleh Pembuko Aji Nugroho, NIM. 12604221028 telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Joko Purwanto, M.Pd.	Ketua Pengaji		21/7/2016
Herka Maya J., S.Pd.Jas., M.Pd.	Sekretaris Pengaji		25/7/2016
Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil	Pengaji Utama		25/7/2016
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or.	Pengaji Pendamping		25/7/2016

Yogyakarta, Juli 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Belajar BERSYUKUR walau KEKURANGAN, belajar IKHLAS walau TAK RELA, belajar TAAT walau BERAT, belajar MEMAHAMI walau TAK SEHATI, belajar SETIA walau BANYAK GODAAN, belajar MEMBERI walau TAK SEBERAPA, belajar MENGASIHI walau DISAKITI, belajar TENANG walau GELISAH, dan terakhir belajarlah PERCAYA DIRI walau SUSAH.

(Mahroji Kudhori)

Tak ada yang sia-sia dari sebuah perjuangan, minimal kita mendapat pelajaran dan pengalaman.

(World Life)

Pengalaman adalah guru terbaik.

(World Life)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ini untuk orang yang saya sayangi:

1. Keluarga tercinta, Bapak Rajimin, Ibu Natriyah, Ahmad Fadloli Nugroho, Putri Nur Azizah, Ahmad Aziz Nugroho, dan Putri Nur Latifah, yang telah menjadi malaikat tak bersayap dalam hidup saya.

**PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO
TAHUN 2016**

Oleh:
PambukoAjiNugroho
NIM. 12604221028

ABSTRAK

Penelitian ini didasari beberapa permasalahan yaitu Pentingnya penanaman perilaku hidup sehat sejak usia dini melalui peran dokter kecil. Pendidikan kesehatan melalui UKS dan mata pelajaran penjas kurang maksimal. Peran aktif siswa dalam hal kesadaran tentang kesehatan masih relatif rendah. Belum diketahuinya tingkat pelaksanaan program dokter kecil di sekolah dasar se kecamatan pengasih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program dokter kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembina UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih tahun 2016 yaitu sebanyak 32 responden dari sekolah dasar negeri. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disusun oleh Niken Embayanti (2015). Indikator dalam penelitian ini terdiri dari 1) Pendidikan Kesehatan, 2) Pelayanan Kesehatan, 3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, 4) Promosi Kesehatan, dan 5) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah. Analisis data yang diperoleh menggunakan analisis static dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kulonprogo Tahun 2016 sebanyak 75% sekolah dalam kategori terlaksana, dan 25% dalam kategori sedang terlaksana.

Kata kunci: *Dokter Kecil, Pelaksanaan, Pengasih, Kulonprogo*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016” dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dan dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Subagyo M. Pd, Pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan guna menyelesaikan perkuliahan dengan sebaiknya.
6. Bapak Joko Purwanto M. Pd, Pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman PGSD PENJAS A 2012 yang telah membantu saya selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, April2016
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Usaha Kesehatan Sekolah	7
2. Dokter Kecil	14
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	23

C. Populasidan Sampel Penelitian	24
D. Instrument Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
1. Deskripsi Lokasi, Subyek dan Waktu Penelitian.....	27
2. Deskripsi Data Penelitian	27
B. Pembahasan.....	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi Hasil Penelitian	42
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	42
D. Saran-saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016.....	25
Tabel 2. Tabel Presentase	26
Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016.....	28
Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016.....	29
Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Pelayanan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016.....	30
Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016.....	32
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Promosi Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten KulonprogoTahun 2016.....	33
Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016	28
Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan	30
Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan	31
Gambar 4. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	32
Gambar 5. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Promosi Kesehatan	34
Gambar 6. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian untuk UKS	47
Lampiran 2. Anget penelitian dokter kecil.....	50
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>EXPERT JUDGEMENT</i> Instrumen Penelitian.....	53
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian.....	55
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kategori Pendidikan Kesehatan.....	57
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kategori Pelayanan Kesehatan.	58
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kategori Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.....	59
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kategori Promosi Kesehatan.	60
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kategori Penyelenggaraan Kesehatan	61
Lampiran 10. Daftar Nama Pembina UKS	62
Lampiran 11. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	64
Lampiran 12. Surat Keterangan Penggunaan Angket.....	65
Lampiran 13. Kartu bimbingan Tugas Akhir Skripsi	66
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 15. Dokumentasi.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan mendasar seorang anak didik salah satunya adalah terpenuhinya kesehatan baik rohani maupun jasmani. Kesehatan merupakan salah satu bentuk karunia tuhan yang wajib dijaga dan dimaknai, kewajiban untuk mengupayakan hidup yang sehat dalam kehidupan sehari-hari baik kesehatan diri maupun kesehatan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama.

Kesehatan dapat diperoleh dari faktor internal, Berawal dari kebiasaan individu memelihara kesehatan setiap hari, dengan individu melakukan kebiasaan kegiatan aktifitas kesehatan yang tinggi, maka akan tinggi pula derajat kesehatannya. Tidak hanya faktor eksternal dari sekolah, tetapi adanya pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang optimal, dapat membantu individu dalam belajar baik terbentuknya konsentrasi, terhindar dari penyakit sebagai motivasi melaksanakan aktifitas sehari-hari.

Sekolah merupakan suatu wadah untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas manusia indonesia seutuhnya dengan upaya pendidikan dan kesehatan dijadikan promosi kesehatan sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya, atas dasar itulah pendidikan kesehatan wajib ditanamkan sejak dini. Di sekolah dasar merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan budaya hidup sehat.

Usia sekolah dasar merupakan usia yang tepat bagi seorang guru untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat. Kebiasaan tersebut dilatih dengan

mengoptimalkan program UKS. Keberadaan usaha kesehatan sekolah (UKS), merupakan program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan di sekolah dalam pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan atau kebiasaan hidup sehat di sekolah diterapkan di lingkungan sekitar. Mengenai pembinaan UKS, dikatakan tercapai secara optimal jika program TRIAS UKS berjalan baik dan berkelanjutan. Seperti halnya pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, pengobatan ringan dan P3K, pencegahan penyakin (imunisasi, PSN, PHBS, PKHS), maupun pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan).

Pengelolaan UKS biasanya terhalang terhadap kurangnya perhatian dan kepedulian antar pembina UKS dengan tim pelaksana UKS dalam perannya bagi kesehatan peserta didik, disebabkan belum maksimalnya Tim pelaksana UKS dalam pengelolaan dan pelaksanaan baik secara berkala maupun insidental, tidak hanya karena terhalang dengan kepedulian pembina atau tim pelaksana, tetapi sarana dan prasarana UKS yang belum lengkap mengakibatkan Pelaksanaan UKS di sekolah belum maksimal.

Salah satu program UKS yang dibentuk untuk sarana pendidikan kesehatan dalam rangka mewujudkan perilaku hidup sehat adalah program dokter kecil. Dokter kecil adalah peserta didik yang ikut melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan serta berperan aktif dalam kegiatan kesehatan yang diselenggarakan. Oleh sebab itu peran dan pelaksanaan program dokter kecil sangat penting karena dengan adanya program dokter

kecil ini kegiatan UKS menjadi lebih hidup dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan UKS meningkat.

Berdasarkan wawancara dengan ibu rumini di SDN 2 kalipetir yang sekaligus pembina UKS di sekolah tersebut mengungkapkan bahwa program kesehatan bagi anak usia sekolah melalui kegiatan UKS di sekolah-sekolah dan pembinaan remaja di Kabupaten Kulonprogo masih cukup memprihatinkan dibanding kabupaten lain di DIY. Peran aktif siswa dalam hal kesadaran tentang kesehatan masih relatif rendah, kurangnya rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, kesadaran untuk menjaga kebersihan diri, Khususnya untuk sekolah-sekolah yang jauh dari perkotaan. Sementara itu pembelajaran kesehatan para siswa di beberapa sekolah melalui kegiatan UKS dan pelajaran jasmani kesehatan (penjaskes) masih belum sesuai harapan. Padahal anak sekolah dapat menjadi kader kesehatan bagi teman sebaya, keluarga dan masyarakat.

Pelaksanaan program dokter kecil tidak terlepas dari peran kepala sekolah, yang melindungi dan bertanggung jawab terhadap kegiatan UKS dan dokter kecil di sekolah. Guru pendidikan jasmani yang sekaligus menjadi pembina UKS yang bertanggungjawab untuk mengarahkan dan membimbing setiap kegiatan UKS dan dokter kecil, serta guru kelas yang mengawasi mereka. Pelatihan dokter kecil, penyuluhan kesehatan, bulan imunisasi, dan lain-lain merupakan bentuk kerjasama dengan puskesmas. Posisi sebagai pembina UKS di sekolah dasar dominan yang mengisi adalah guru penjas sekolah masing-masing. Kendala itulah yang menyebabkan program dokter

kecil belum maksimal. Disisi lain dalam observasi yang terpisah di 5 sekolah dasar yaitu SD N Blubuk, SD N Kutogiri, SD N 2 Kalipetir, SD N 3 Kalipetir, dan SD N Margosari menunjukan hasil yang beragam. Kondisi UKS pada umumnya kurang memadai khususnya untuk SD N kutogiri yang kondisi UKS nya perlu perbaikan. Dari sekolah sekolah tersebut juga sering mengirimkan siswanya untuk mengikuti program pelatihan dokter kecil dari puskesmas.

Pentingnya keberadaan dokter kecil tersebut maka peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian di Kecamatan Pengasih. Dengan adanya penelitian ini di Kecamatan Pengasih dapat mengevaluasi pelaksanaan program dokter kecil diseluruh sekolah dasar negeri se-Kecamatan Pengasih. Kecamatan Pengasih merupakan satu dari sebelas kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Kulonprogo, terbagi menjadi 7 desa. Jumlah sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Pengasih adalah 32 sekolah dasar negeri. Di seluruh sekolah tersebut dokter kecil dirasa penting untuk membantu pelaksanaan program dari UKS. Usaha menanamkan budaya hidup sehat sejak usia dini melalui peran dokter kecil memerlukan kerjasama dengan puskesmas mengenai proses pelayanan kesehatan, dan hanya dilaksanakan dalam proses imunisasi terhadap peserta didik tiap tahunnya.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat di identifikasi beberapa masalah yang antara lain sebagai berikut;

1. Pembinaan remaja dikabupaten di kulonprogo masih memprihatinkan disbanding kabupaten lain melalui kegiatan uks di sekolah sekolah.

2. Perlunya dokter kecil untuk mewujudkan budaya hidup sehat sejak usia dini.
3. Belum diketahuinya pelaksanaan program dokter kecil di sekolah dasar wilayah Kecamatan Pengasih.

C. Batasan Masalah

Karena terbatasnya waktu dan sumberdaya sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti semuanya, maka penelitian ini dibatasi hanya pada : tingkat pelaksanaan program dokter kecil di sekolah dasar wilayah Kecamatan Pengasih.

D. Rumusan masalah

Dengan mendasarkan pada batasan masalah maka masalah dirumuskan menjadi, “Seberapa tingkat Pelaksanaan program dokter kecil di sd se-Kecamatan Pengasih?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Pelaksanaan program dokter kecil di sd se-Kecamatan Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berguna;

1. Secara teoritis

Mendapat pengetahuan dengan disertai data penelitian dalam melakukan dan melaksanakan penelitian mengenai besarnya tingkat Pelaksanaan program dokter kecil di sd seluruh Kecamatan Pengasih.

2. Secara praktis

- a. Memberi informasi mengenai seberapa besar tingkat Pelaksanaan program dokter kecil di sd seluruh Kecamatan Pengasih.
- b. Dapat dijadikan sumber referensi pada penelitian selanjutnya.
- c. Memberikan masukan untuk mengevaluasi dan mengembangkan program-program dokter kecil.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Usaha Kesehatan Sekolah

a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha kesehatan sekolah (UKS) pada hakikatnya adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah (Pieter Noya, 1983: 1). UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/ P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik, (Drajat Martianto, 2005: 1). Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat peserta didik sedini mungkin, (Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, 1992: 131). Sedangkan Yanto Kusyanto, (1996:162) menjelaskan bahwa UKS ialah kesehatan masyarakat yang dijalankan dalam masyarakat sekolah yaitu para siswa, guru, karyawan beserta lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, UKS dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimilikinya bagi kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban dan kebersihan lingkungan masyarakat umum. UKS bukanlah suatu tindakan untuk menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke

Puskesmas. Aspek yang penting justru aspek pendidikannya (aspek edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara hidup sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien, dan optimal.

b. Program Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut R.J. Soenarjo (2002: 9-13), program UKS dapat dikelompokkan menjadi 3 bidang yaitu pendidikan kesehatan, usaha pemeliharaan kesehatan sekolah, dan menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

1) Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungannya. Kegiatan yang dijalankan di sekolah adalah memberikan pengertian tentang segala sesuatu yang bersangkut paut dengan masalah kesehatan, dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat, serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri, keluarga, dan lingkungan. Caranya adalah dengan mengintegrasikan pendidikan kesehatan ke dalam berbagai mata pelajaran yang relevan, dan semua kegiatan yang dilakukan di

sekolah. Mata pelajaran yang sangat relevan adalah pendidikan jasmani atau olahraga.

2) Usaha Pemeliharaan atau Pelayanan Kesehatan

Usaha pemeliharaan atau pelayanan kesehatan, meliputi :

- a) Pemeriksaan kesehatan secara berkala, terutama pada anak-anak kelas I hingga kelas VI, oleh dokter puskesmas.
- b) Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan, dilakukan secara teratur dan berkelanjutan yang dapat dilakukan oleh guru kelas, misalnya dengan memperhatikan kebersihan kuku, gigi, rambut, dan pakaian murid.
- c) Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan, terutama lingkungan tempat belajar, yaitu ruang kelas dan halaman sekolah, termasuk lingkungan terdekat.
- d) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, melalui vaksinasi dan sebagainya. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh dokter dari Puskesmas setempat.
- e) Usaha-usaha perbaikan gizi masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk usaha perbaikan gizi. Mengenali kelainan-kelainan pada anak yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jasmani dan rohaninya.
- g) P3K dan pengobatan ringan.
- h) Merujuk anak-anak yang memerlukan perawatan khusus ke pihak-pihak yang lebih ahli.

- i) Memberitahu keadaan kesehatan murid kepada orangtua yang bersangkutan.
- j) Melakukan kunjungan dan penyuluhan pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan, ke rumah murid, guru, dan pegawai sekolah atau bahkan masyarakat sekitar.

3) Menciptakan Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat

Komponen atau unsur utama masyarakat sekolah adalah murid, guru dan pegawai sekolah (penjaga sekolah). Dalam kegiatan belajar mengajar, ketiga komponen itu saling berinteraksi. Lingkungan sekolah sangat besar pegaruhnya terhadap pertumbuhan dan pengembangan jasmani dan rohani anak-anak

c. Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 4-5) ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelayanan Pendidikan Kesehatan, yang meliputi aspek:
 - a) Pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip hidup sehat;
 - b) Penanaman perilaku/kebiasaan hidup sehat dan daya tangkal pengaruh buruk dari luar;
 - c) Pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat

diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Penyelenggaran Pelayanan Kesehatan di sekolah antara lain dalam bentuk:
 - a) Pelayanan Kesehatan;
 - b) Pemeriksaan penjaringan kesehatan peserta didik;
 - c) Pengobatan ringan dan P3K maupun P3P;
 - d) Pencegahan penyakit (imunisasi, PSN, PHBS, PKHS);
 - e) Penyuluhan kesehatan;
 - f) Pengawasan warung sekolah dan perbaikan gizi;
 - g) Pencatatan dan pelaporan tentang keadaan penyakit dan status gizi dan hal lainnya yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan;
 - h) Rujukan kesehatan ke Puskesmas, UKGS;
 - i) Pemeriksaan berkala.
- 3) Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, baik fisik, mental, sosial maupun lingkungan yang meliputi:
 - a) Pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan);
 - b) Pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan;
 - c) Pembinaan kerjasama antar masyarakat sekolah (guru, peserta didik, pegawai sekolah, komite sekolah dan masyarakat sekitar).

d. Pelaksanaan UKS di sekolah dasar

Berdasarkan buku Pedoman Pelaksanaan UKS Di Sekolah (2012: 12), pelaksanaan UKS disekolah dasar terkait dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) Khususnya pada standard isi yang telah diatur dalam Peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pelaksanaannya diberikan melalui peningkatan pengetahuan penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilannya berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan.

Materi pendidikan kesehatan mencakup:

- 1) Mejaga kebersihan diri,
- 2) Mengenal pentingnya imunisasi,
- 3) Mengenal makanan sehat,
- 4) Mengenal bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza,
- 5) Menjaga kebersihan lingkungan,
- 6) Membiasakan buang sampah pada tempatnya,
- 7) Mengenal cara menjaga alat reproduksi,
- 8) Mengenal bahaya merokok bagi kesehatan,
- 9) Mengenal bahaya minuman keras,
- 10) Mengenal bahaya narkoba,
- 11) Mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba,
- 12) Mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual.

Pelayanan kesehatan disekolah dasar dilakukan oleh Tim Kesehatan dari puskesmas bekerjasama dengan guru dan kader kesehatan sekolah. Pelasayan kesehatan sekolah dilaksanakan secara menyeluruh untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal meliputi:

- 1) Latihan keterampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan, untuk tingkat sekolah dasar adalah dokter kecil.
- 2) Pembinaan sarana keteladana yang ada di lingkungan sekolah antara.
- 3) Pembinaan keteladanana berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Pembinaan lingkungan sekolah bertujuan untuk mewujudkan lingkungan sehat di sekolah dasar yang memungkinkan setiap warga sekolah mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya dalam rangka mendukung tercapainya proses belajar yang maksimal bagi setiap peserta didik.

Lingkungan sekolah dibagi menjadi dua yaitu linkungan fisik dan nonfisik, lingkungan fisik meliputi;

- 1) Konstruksi ruang dan bangunan,
- 2) Sarana air bersih dan sanitasi,
- 3) Halaman,
- 4) Pencahayaan, ventilasi, kebisingan,
- 5) Kepadatan kelas, jarak papan tulis, meja/kursi,
- 6) Vector penyakit,

7) Kantin/warung sekolah.

Sedangkan lingkungan non fisik meliputi perilaku masyarakat sekolah / madrasah, antara lain;

- 1) Perilaku tidak merokok,
- 2) Perilaku membuang sampah pada tempatnya,
- 3) Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir,
- 4) Perilaku memilih makanan jalanan yang sehat.

2. Dokter Kecil

a. Definisi Dokter Kecil

Menurut Buku Pelatihan Dokter Kecil (2013:1), Dokter kecil adalah anak didik yang dipilih guru guna ikut melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, teman murid pada khususnya. Sedangkan menurut Tim Esensi (2012:12) dokter kecil adalah peserta didik (siswa sekolah) yang memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk ikut melaksanakan sebagai usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga, dan lingkungannya.

Menurut Buku Panduan UKS dan dokter kecil (2008:30), dokter kecil adalah siswa yang memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga, dan lingkungannya. Sedangkan menurut Hendrawan Nadesul (2007: 138), menyatakan bahwa dokter kecil

adalah anak didik yang dipilih guru, guna ikut melaksanakan sebahagian usaha pelayanan keaehatan terhadap diri sendiri, keluarga, teman murid pada khususnya dan sekolah pada umumnya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dokter kecil ialah peserta didik yang telah memenuhi kriteria dan dipilih untuk ikut serta melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan untuk dirinya sendiri dan orang-orang disekitarnya.

b. Tujuan Program Dokter Kecil

Menurut buku Pelatihan Dokter Kecil (2013:1), tujuan dokter kecil adalah agar murid dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain untuk hidup sehat. Agar murid dapat membina teman-temanya dan berperan sebagai promotor dan motivator dalam menjalankan kesehatan terhadap diri masing-masing. Agar murid dapat membantu guru, keluarga, dan masyarakat di sekolah dan di luar sekolah.

Sedangkan menurut buku Panduan UKS dan Dokter Kecil (2008:30), tujuan dokter kecil ada 2 yaitu:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum dokter kecil adalah meningkatkan partisipasi siswa dalam program UKS.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dokter kecil adalah agar siswa dapat menolong dirinya sendiri, sesama siswa dan orang lain untuk hidup sehat dan agar siswa

dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai penggerak hidup sehat di sekolah, dirumah dan lingkungannya.

Menurut Hendrawan Nadesul (2007:138), tujuan dokter kecil ada 3 yaitu:

- 1) Agar murid dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain untuk hidup sehat.
- 2) Agar murid dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai promoter dan motivator dalam menjalankan usaha kesehatan terhadap diri masing masing.
- 3) Agar murid dapat membantu guru, keluarga dan masyarakat di sekolah dan di luar sekolah.

c. Kriteria Dokter Kecil

Menurut Hendrawan Nadesul (2007:120) syarat –syarat menjadi dokter kecil ialah:

- 1) Murid sekolah dasar laki-laki maupun perempuan
- 2) Sudah menduduki kelas IV
- 3) Berprestasi baik di sekolah
- 4) Mendapat izin dari orang tua
- 5) Bersedia untuk swadaya

Menurut buku Pelatihan Dokter Kecil (2013:1) kriteria anak didik yang dapat mengikuti dokter kecil adalah:

- 1) Telah menduduki minimal kelas 4 SD
- 2) Berprestasi baik di kelas
- 3) Berwatak pemimpin dan bertanggungjawab
- 4) Bersih
- 5) Berperilaku baik, bermoral baik dan suka menolong
- 6) Bertempat tinggal di rumah sehat
- 7) Diizinkan orang tua.

Sedangkan menurut Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI (2011:3), kriteria dokter kecil yaitu :

- 1) Siswa kelas 4 atau 5 SD / MI dan belum pernah mendapat pelatihan dokter kecil sebelumnya.
- 2) Memiliki pengetahuan dasar tentang P3K.
- 3) Menjaga kebersihan dan pola hidup sehat.
- 4) Berprestasi disekolah, berbadan sehat serta sehat jasmani dan rohani.
- 5) Berwatak pemimpin dan bertanggung jawab.
- 6) Berpenampilan bersih dan berperilaku sehat.
- 7) Berbudi pekerti baik dan suka menolong.
- 8) Mendapat ijin orang tua siswa.

d. Tugas Dokter Kecil

Pada buku pedoman, pelatihan, modul dan materi dokter kecil (2012: 3), disebutkan bahwa tugas dan kewajiban dokter kecil yaitu, selalu bersikap dan berperilaku sehat sehingga dapat menjadi contoh bagi teman-temannya, dapat menggerakan sesama teman untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing, berusaha bagi tercapainya kesehatan lingkungan yang baik di sekolah dan dirumah, membantu guru dan petugas pada waktu pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah, berperan aktif pada kegiatan-kegiatan dalam rangka upaya peningkatan kesehatan disekolah, misal: pekan kebersihan, pekan gizi, pekan pembinaan berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan kesehatan gigi, pekan kesehatan mata, dll.

Sedangkan menurut buku Panduan UKS dan Dokter Kecil (2008:30), tugas dan kewajiban dokter kecil adalah selalu bersikap dan berperilaku sehat, dapat menggerakan sesama teman untuk bersama-sama dalam menjalankan usaha kesehatan yang baik di sekolah maupu dirumah,

membantu guru dan petugas kesehatan pada waktu pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah. Berperan aktif dalam kampanye kesehatan di sekolah.

Sedangkan menurut Hendrawan Nadesul (2007:138), tugas dan kewajiban dari dokter kecil ialah:

- 1) Selalu bersikap dan berperilaku sehat.
- 2) Mengajak serta mendorong murid lainnya untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing.
- 3) Mengusahakan tercapainya kesehatan lingkungan yang baik di sekolah dan di rumah.
- 4) Membantu guru dan petugas kesehatan pada waktu mereka menyelenggarakan pelayanan kesehatan di sekolah.
- 5) Berperan aktif dalam kampanye kesehatan yang diselenggarakan di sekolah.

e. Kegiatan Dokter Kecil

Menurut buku Pelatihan Dokter Kecil (2013: 1-2), kegiatan dokter kecil meliputi;

- 1) Menggerakan teman untuk saling mengadakan
 1. Pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi
 2. Penimbangan dan pengukuran tinggi badan
 3. Penelitian penglihatan
 4. Pemeriksaan kesehatan gigi
- 2) Pengenalan dini penyakit
- 3) Pengobatan sederhana
- 4) Pengamatan kebersihan warung dan kebun sekolah
- 5) Pengamatan hygiene dan sanitasi rumah dan sekolah
- 6) Penjagaan kesehatan terhadap kecelakaan
- 7) Pencatatan dan pelaporan
- 8) Rujukan

Sedangkan dari buku pedoman, pelatihan, modul dan materi dokter kecil (2012: 4), ada kegiatan- kegiatan yang harus dicatat oleh dokter kecil dan dimasukan ke dalam buku laporan dokter kecil yaitu:

- 1) Kegiatan yang ada di sekolah, di rumah dan di masyarakat.

1. Hasil penimbangan berat badan dan tinggi badan
 2. Hasil pengamatan ketajaman penglihatan
 3. Jenis pertolongan pertama yang diberikan
 4. Hasil pengamatan pengguntingan kuku
 5. Hasil pengamatan sarang nyamuk
 6. Anjuran-anjuran yang di berikan kepada teman, saudara di rumah, misalnya:
 - a. Menggunting kuku secara rutin
 - b. Melihat televisi tidak terlalu dekat (minimal 3 meter)
 - c. Tidur tidak terlalu larut malam
 - d. Jangan membaca sambil tiduran
 - e. Sikap duduk yang baik pada waktu membaca dan menulis
 - f. Membuang sampah pada tempatnya,
- 2) Kegiatan yang ada di kelas seperti piket kebersihan kelas.
 - 3) Saran dan usul untuk di selenggarakannya kegiatan tertentu di bidang kesejahteraan, dll

f. Peran Dokter kecil

Salah satu program dalam UKS ialah pembinaan dokter kecil.

Pembinaan kesehatan anak usia sekolah melalui program UKS adalah salah satu strategi yang ditempuh dalam rangka pembangunan di bidang kesehatan. Menurut buku panduan UKS dan dokter kecil (2008 : 30), peran dokter kecil di dalam usaha kesehatan sekolah meliputi :

a. Promosi Kesehatan

- 1) Meggerakkan dan membimbing teman dalam melaksanakan ; pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi, pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan dan Penyuluhan kesehatan.
- 2) Pengamatan kebersihan Ruang UKS, warung sekolah dan lingkungan sekolah, contoh : kebersihan ruang kelas dan perlengkapannya, kebersihan halaman sekolah, tempat suci, WC, kamar mandi, persediaan air bersih, tempat sampah, saluran pembuangan, termasuk

upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

b. Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

Membantu petugas kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan di sekolah, antara lain distribusi obat cacing, vitamin, dll; Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P).

berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dokter ecil memiliki peran untuk mempromosikan dan menjadi motivasi gaya hidup sehat bagi orang orang yang ada di sekelilingnya. Dokter kecil juga memiliki peran untuk membantu setiap kegiatan kesehatan yang dilakukan oleh UKS. Namun seluruh warga sekolah berperan penting untuk memaksimalkan berjalanya program UKS.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Tabah Darusman (2014) dengan judul; “pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan program UKS di Sekolah Dasar, Se-Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian lembar observasi yang disusun dalam bentuk *checklist* pengamatan langsung terhadap pelaksanaan programUKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pituruh. Hasil dari penelitian dalamkategori tinggi 9 sekolah (22,5%), Kategori sedang 28 sekolah (70%) dan kategori

rendah 3 sekolah (7,5%). Oleh karena itu masih diperlukan pengembangan dan peningkatan pengelolaan UKS maupun trias UKS.

2. Niken Embayanti (2015) dengan judul; “Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se – Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa tingkat Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembina UKS di SD se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 yaitu sebanyak 16 responden baik sekolah negeri maupun swasta. Metode yang digunakan adalah metode surveidengan menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan persentase. Hasilnya adalah keseluruhan Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan (UKS) di Sekolah Dasar se –Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014, terdapat 6 sekolah (37,5%) dalam katagori terlaksana, 4 sekolah (25%) dalam katagori sedang terlaksana, 5 sekolah (31,25%) dalam katagori akan terlaksana, 1 sekolah (6,25%) dalam katagori tidak terlaksana.

C. Kerangka Berfikir

Kesehatan adalah hal penting yang harus dimiliki setiap orang, segala aktifitas yang dilakukan tidak berjalan dengan baik tanpa kesehatan yang baik. Dalam pengembangan pembangunan sebuah bangsa dibutuhkan sumber daya manusia yang baik, dan kesehatan adalah faktor yang mempengaruhi.

Anak-anak adalah benih untuk SDM yang baik, untuk itu perlu sekali adanya pendidikan tentang kesehatan yang diberikan, dan lembaga pendidikan sekolah dasar adalah salah satu vitasl dalam pendidikan.

Usaha kesehatan sekolah adalah usaha sekolah untuk meningkatkan atau menjaga derajat kesehatan warga sekolah dan salah satu program UKS adalah program dokter kecil. Tetapi pelaksanaan program dokter kecil tidak semua sekolah dasar melaksanakan. Sehingga penelitian ini meneliti tentang Pelaksanaan Dokter kecil dan mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, yaitu menggambarkan tentang pelaksanaan program dokter kecil di sekolah dasar negeri se Kecamatan Pengasih. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket. Penelitian deskriptif kuantitatif ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif yang dituang kan dalam bentuk presentase. Dengan metode penelitian akan dapat memberikan pedoman dan petunjuk yang melatar belakangi setiap langkah dan proses yang di tempuh dalam kegiatan penelitian (Sutrisno Hadi, 1991: 3),

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan program dokter kecil di sd se Kecamatan Pengasih tahun 2016. Pelaksanaan program dokter kecil yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pelaksanaan dalam peran aktif dokter kecil mempromosikan kegiatan kesehatan dan penyelanggaraan kesehatan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo tahun 2016, yang diukur dengan angket, dan hasilnya berupa skor Pelaksanaan program dokter kecil di sd se Kecamatan Pengasih tahun 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharmisi Arikunto (2002:108) populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud ialah pembina UKS di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo tahun 2016 yang berjumlah 32 responden.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharmisi Arikunto (2002: 108) sampel adalah individu yang mewakili populasi untuk dikenai penelitian. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga disebut dengan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjek penelitiannya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Berdasarkan pendapat tersebut jumlah subjek pada penelitian ini dibawah 100 yaitu berjumlah 32 responden sehingga akan mengambil semua subjek atau penelitian populasi.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Keberhasilan suatu penelitian banyak diperoleh dari instrument yang dipergunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument tersebut (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Instrumen yang dipakai pada penelitian ini

ialah menggunakan metode angket, yaitu dengan menyebar kuisioner berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk diisi oleh subjek penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Butir Angket	Jumlah
Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016	1.TRIAS UKS	a. Pendidikan Kesehatan	1,2,3,4,5,6,7,	7
		b. Pelayanan Kesehatan	8,9,10, 11,12,	5
		c. Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	13, 14, 15,16,17,18, 19,20,	8
	2. Peran Dokter Kecil	a. Promosi Kesehatan	21,22,23, 24,25,26, 27, 28, 29, 30, 31,	11
		b.Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah	32, 33, 34, 35, 36, 37,	6
JUMLAH				37

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berguna untuk menjawab masalah penelitian ini ialah menggunakan angket. Angket menurut Suharmisi Arikunto (2002: 200) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui. Model angket yang disajikan dalam 4 (empat) alternatif jawaban yaitu Terlaksana (T), Sedang Terlaksana (ST), Akan Terlaksana (AT), Tidak Terlaksana (TT), sehingga responden

hanya memberi tanda *checlist* () pada jawaban yang sesuai dengan pilihannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2010:42-43) frekuensi relative atau table presentase dikatakan “frekuensi relative” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi sebenarnya melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

f : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : Banyaknya individu.

Sumber : Anas Sudijono (2010:42-43)

Untuk pengkategorian pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar menggunakan skala yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 246) dibagi menjadi 4 kategori yaitu terlaksana, sedang terlaksana, akan terlaksana dan tidak terlaksana.

Tabel 2. Tabel Presentase

No.	Interval	Kategori
1.	76% - 100%	<i>Terlaksana</i>
2.	51% - 75%	<i>Sedang Terlaksana</i>
3.	26% - 50%	<i>Akan terlaksana</i>
4.	< 25%	<i>Tidak terlaksana</i>

Sumber : Suharsimi Arikunto (1998: 246)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo untuk sekolah negeri pada bulan April 2016. Subjek penelitian ini adalah seluruh pembina UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 32 responden.

2. Deskripsi Data Penelitian

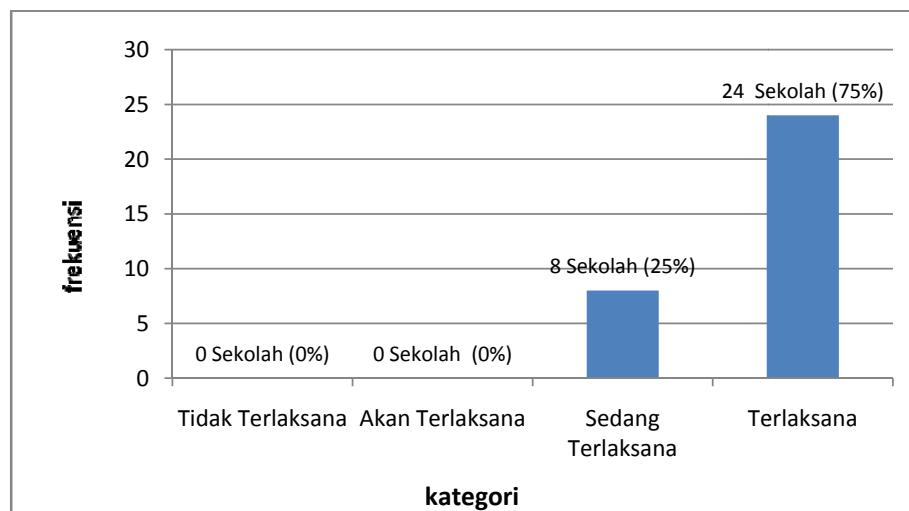
Hasil penelitian ini akan menguraikan temuan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing indikator. Pada keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan terdapat empat pilihan jawaban dengan skor bertingkat satu (1) sampai empat (4).

Dari data yang didapatkan nilai minimum 97 dan nilai maksimum 147, Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	24	75
51% - 75%	Sedang terlaksana	8	25
25% - 50%	Akan terlaksana	0	0
<25%	Tidak terlaksana	0	0
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 75% (24) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 25% (8) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 diukur dengan faktor TRIAS UKS dan kegiatan dokter kecil di masing-masing sekolah. Deskripsi data masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

a. Faktor TRIAS UKS

1). Pendidikan Kesehatan

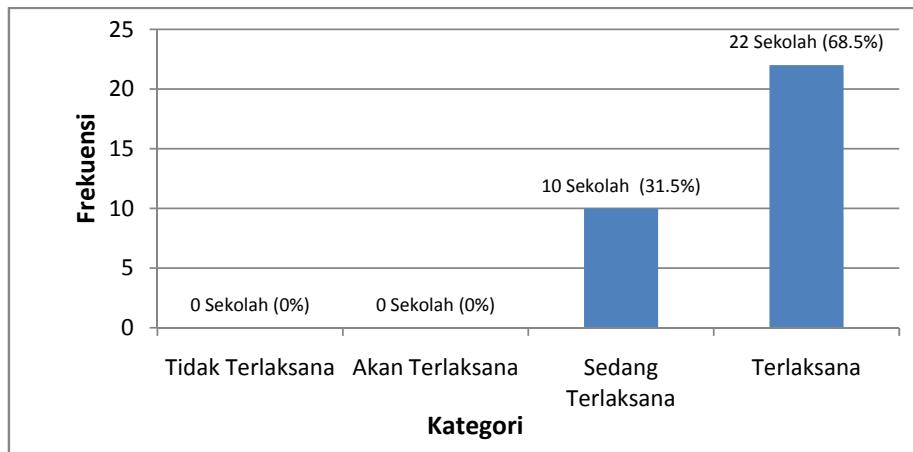
Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan kategori pendidikan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum 28. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	22	68,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	10	31,5
25% - 50%	Akan terlaksana	0	0
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 68,5% (22) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 31,5% (10) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 indikator

pendidikan kesehatan adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan

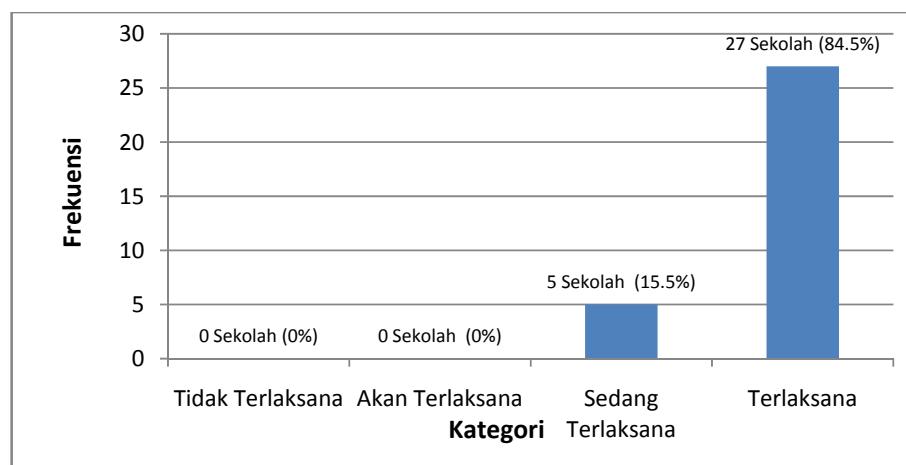
2) Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan kategori pelayanan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum 20. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Pelayanan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	27	84,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	5	15,5
25% - 50%	Akan terlaksana	0	0
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 84,5% (27) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 15,5% (5) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 indikator pelayanan kesehatan adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan

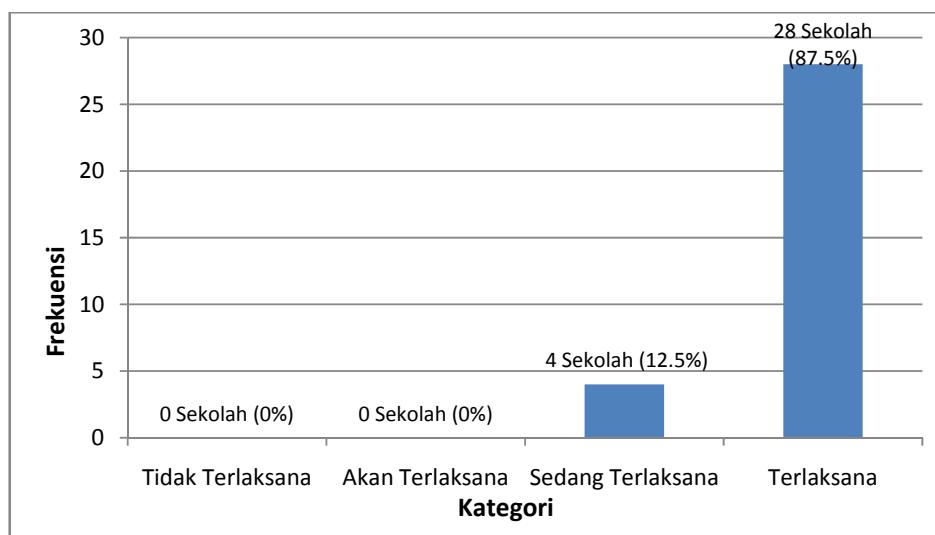
3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan kategori lingkungan kehidupan sekolah sehat. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum 32. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	28	87,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	4	12,5
25% - 50%	Akan terlaksana	0	0
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 87,5% (28) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 12,5% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

b. Faktor Kegiatan Dokter Kecil

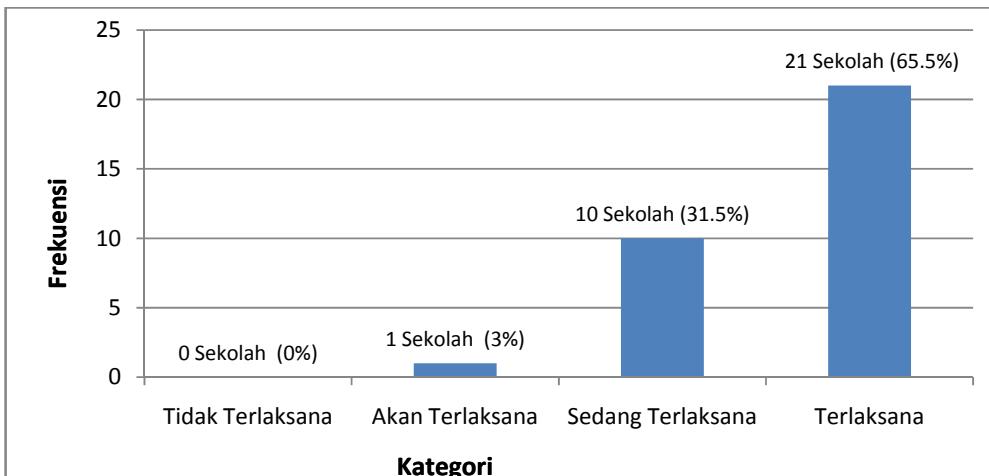
1) Promosi Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan kategori promosi kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum 44. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Promosi Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	21	65,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	10	31,5
25% - 50%	Akan terlaksana	1	3
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 65,5% (21) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 31,5% (10) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 3% (1) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, 0% (0) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 indikator promosi kesehatan adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Promosi Kesehatan

2) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

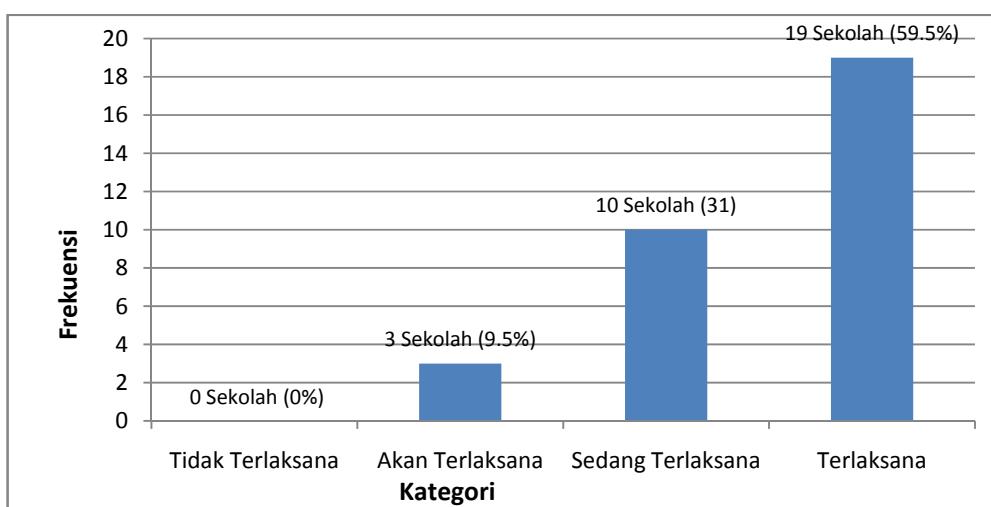
Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan kategori penyelenggaraan kesehatan sekolah. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum 24. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	19	59,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	10	31
25% - 50%	Akan terlaksana	3	9,5
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 59,5% (19) sekolah yang

berada pada kategori terlaksana, 31% (10) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 9,5% (3) sekolah berada pada kategori akan terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

B. Pembahasan

Dokter kecil adalah salah satu program dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dokter kecil merupakan upaya pendekatan edukatif dalam rangka mewujudkan perilaku sehat diantaranya perilaku kebersihan perorangan, dimana anak terlibat aktif sebagai pelaksananya. Dokter kecil merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah dan juga kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. Dokter kecil dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program Usaha Kesehatan

Sekolah (UKS) yang mana peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan lingkungannya, agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri, teman dan keluarganya. Alasan diatas didasarkan pada:

1. Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan diperoleh hasil yaitu 75% (24) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 25% (8) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori terlaksana.

Program pendidikan kesehatan di sekolah Se-Kecamatan Pengasih untuk saat ini sudah tersedia waktu khusus tetapi masih perlu ditingkatkan, sehingga masih ada kendala tersendiri bagi para guru maupun pembina UKS dalam melaksanakan pendidikan kesehatan. Pembina UKS atau guru mendapat pendidikan kesehatan terkadang hanya saat belajar meneruskan jenjang berikutnya, sedangkan upaya peningkatan pendidikan kesehatan berupa pengadaan penyuluhan kesejahteraan sudah tersedia dan pembina uks terkadang belum dilibatkan oleh puskesmas setempat dalam penyuluhan kesehatan sehingga perlu ditingkatkan dengan adanya pelatihan dan sosialisasi tentang pendidikan kesehatan, dengan harapan pendidikan dan penyuluhan kesehatan dapat ditularkan kepada anak didiknya.

2. Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan diperoleh hasil yaitu 84,5% (27) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 15,5% (5) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori terlaksana.

Program pelayanan kesehatan di SD Se-Kecamatan Pengasih sudah bagus hal ini ditunjukkan bahwa setiap sekolah sudah bekerja sama dengan pihak Puskesmas setempat, dan sekolah sudah memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, seperti pemeriksaan kesehatan berkala yang bersifat umum dan khusus bagi siswa, pengukuran berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan ketajaman mata, pendengaran dan gigi, melakukan pelayanan kesehatan di ruang UKS jika ada yang sakit dan menjalankan program dokter kecil.

3. Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat diperoleh hasil yaitu 87,5% (28) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 12,5% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun

2016 berdasarkan indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat berada pada kategori terlaksana.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat berada pada kategori terlaksana. Lingkungan kehidupan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih sangat bervariasi, namun setiap sekolah selalu berusaha menerapkan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Kegiatan UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat tidak lepas dari kerja keras seluruh unsur didalamnya seperti kepala sekolah, guru, orang tua siswa maupun siswa serta adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait, sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Dengan terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dan diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adanya lingkungan yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk melakukan aktivitas di lingkungan sekolah.

4. Promosi Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator promosi kesehatan diperoleh hasil yaitu 65,5% (21) sekolah yang

berada pada kategori terlaksana, 31,5% (10) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 3% (1) sekolah berada pada kategori akan terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori terlaksana.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator promosi kesehatan berada pada kategori terlaksana. Program promosi kesehatan di SD Se-Kecamatan Pengasih sudah bagus hal ini ditunjukkan bahwa setiap sekolah sudah ada program dokter kecil sebagai salah satu usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan sekolah yang dalam hal ini siswa berperan dan terlibat aktif di dalam program tersebut. Dalam kegiatan promosi kesehatan ini dokter kecil berperan aktif yaitu dengan ikut melakukan pengamatan kebersihan baik pribadi maupun perorangan, membantu dan ikut dalam kampanye kesehatan, ikut melakukan pelayanan kesehatan dll.

5. Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah diperoleh hasil yaitu 59,5% (19) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 31% (10) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 9,5% (3) sekolah berada pada kategori akan terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-

Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah berada pada kategori terlaksana.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah berada pada kategori terlaksana. Program penyelenggaraan sekolah sehat di sekolah Se-Kecamatan Pengasih untuk saat ini sudah cukup terlaksana tetapi masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini perlu adanya pelatihan lagi yang perlu di lakukan oleh para pembina UKS kepada peserta didiknya yaitu Dokter Kecil agar kegiatan dokter kecil dapat berjalan dengan maksimal.

6. Hasil Penelitian Seluruhnya

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih pada 32 Sekolah Dasar Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 pada kedua faktor yaitu TRIAS UKS dan Kegiatan Dokter Kecil diperoleh hasil 75% (24) sekolah berada pada kategori terlaksana, 25% (8) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Frekuensi terbanyak pada kategori terlaksana, sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 adalah terlaksana.

Sekolah harus meningkatkan pelaksanaan program sesuai dengan indikator yang mendasari diantaranya adalah: (1) Pendidikan Kesehatan, (2) Pelayanan Kesehatan, (3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, (4) Promosi

Kesehatan, (5) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah, Dari data hasil penelitian indikator peran dokter kecil menunjukan 3 sekolah untuk promosi kesehatan dan 1 sekolah untuk penyelenggaraan kesehatan sekolah dalam kategori akan terlaksana. hal ini sesuai dengan hasil observasi sebelum penelitian untuk indikator peran dokter kecil untuk aktivitas siswa dalam bidang kesehatan masih rendah, sehingga faktor-faktor tersebut memerlukan perhatian khusus dalam pelaksanaan program dokter kecil agar dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

Jelas bahwa program dokter kecil dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimiliki oleh guru atau pembina UKS untuk kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban, kebersihan dan kesehatan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar. Jadi program dokter kecil bukan hanya suatu tindakan untuk membantu menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas / Rumah sakit, tetapi aspek pendidikannya (edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara hidup yang sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien dan optimal.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Bawa Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kulonprogo Tahun 2016 untuk keseluruhan faktor penelitian ialah 75% dalam kategori terlaksana, 25% dalam kategori sedang terlaksana, 0% dalam kategori akan terlaksana, dan 0% dalam kategori tidak terlaksana. Frekuensi terbanyak pada kategori terlaksana, sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 adalah terlaksana.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian ini dapat berimplikasi pada Program Dokter Kecil di SD Se-Kecamatan Pengasih kabupaten Kulonprogo dapat terlaksana baik meskipun ada beberapa faktor penghambat dan dalam prakteknya harus diusahakan agar program tersebut berjalan dan berkesinambungan, baik pada pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan sekolah sehat, promosi kesehatan dan penyelenggaraan kesehatan sekolah.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket

sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih karena faktor waktu dan pekerjaan.

2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 secara menyeluruh.

E. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya perlu meningkatkan kerjasama dalam bidang peningkatan layanan khusus sekolah bersama dengan pihak dan instansi yang berkopeten dalam bidang kesehatan untuk menyusun program UKS yang lebih baik.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan jalinan kerjasama dengan Puskesmas setempat dalam rangka menciptakan masyarakat yang sehat dan

dapat terwujud. Bagi sekolah lebih meningkatkan, menggiatkan dan menghidupkan program dokter kecil yang sudah ada.

3. Kepada pembina UKS dan guru Penjas untuk memberikan strategi pengembangan program dokter kecil yang baik sesuai dengan kurikulum.
4. Kepada siswa untuk mengambil peran aktif dalam mengembangkan program dokter kecil yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depkes RI. (2011). *Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Didi Ari. (2012). *Pelatihan, Modul dan Materi Dokter Kecil*. Purwokerto: Mahasiswa KKN UMP.
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS sebagai Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Gajah Mada University Press.
- Hendrawan Nadesul. (2007). *Dokter Kecil*. Jakarta: PT. Unilever.
- Mendikbud. (2012). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mu'rifah dan Hardianto Wibowo. (1992). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Dekdikbud.
- Niken Embayanti. (2012). Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha kesehatan Sekolah (Uks) Di Sekolah DasarSe-Kecamatan BambanglipuroKabupaten Bantul Tahun 2014. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pieter Noya. (1983). *Pedoman Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Rora Karya
- Puskesmas Depok II. (2013). *Pelatihan Dokter Kecil*. Yogyakarta : TP UKS Kecamatan Depok.
- Soenarjo, (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Pineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.
- Tim Kreatif SPEKTA. (2008). *Panduan UKS & Dokter Kecil*. Surabaya.

Tim Penyusunan Tugas Akhir, (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yanto Kusyanto. (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3*. Bandung: Ganeca Exact.

Lampiran 1. Angket Penelitian untuk UKS

ANGKET

**PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2016**

**Bagian Pertama
Usaha Kesehatan Sekolah**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Lampiran 1. Lanjutan

ANGKET

PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2016

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*)
Jabatan :
Pendidikan :
Sekolah : SD

B. Petunjuk pengisian

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui **Pelaksanaan Program Dokter Kecil** di Sekolah Bapak/Ibu. Terkait dengan hal ini dimohon Bapak/Ibu dapat memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan memberi tanda centang/contreng (✓) pada kotak dibawah alternative jawaban yang tersedia. Adapun alternative jawaban adalah:

T : Terlaksana
ST : Sedang Terlaksana
AT : Akan Terlaksana
TT : Tidak Terlaksana.

C. Uraian Isi Angket

No.	Pernyataan	Keterlaksanaan			
		T	ST	AT	TT
1.	Sekolah memasukkan program pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran penjasorkes.				
2.	Sekolah memasukkan program pendidikan kesehatan di sekolah melalui poster-poster yang di tempel di sekolah.				
3.	Melakukan pelatihan dan penanaman pola hidup sehat di sekolah.				
4.	Adanya upaya pencegahan kecelakaan (keamanan) dan P3K baik melalui penyuluhan atau pembelajaran di sekolah.				
5.	Sekolah aktif apabila dilaksanakan lomba kebersihan antar sekolah yang di selenggarakan dinas tertentu.				
6.	Penyelenggaraan lomba kebersihan ruang kelas tiap tahunnya di sekolah.				
7.	Penyelenggaraan lomba pengetahuan kesehatan dan kebersihan badan di sekolah.				
8.	Menjalin kemitraan kesehatan antara sekolah dengan puskesmas.				
9.	Dilaksanakan penjaringan kepada siswa yang akan dididik sebagai tim pelaksana kesehatan di sekolah.				
10.	Sekolah melakukan perawatan ke ruang UKS jika ada yang sakit.				
11.	Ada siswa yang piket di ruang UKS sebagai bentuk terlaksananya program dokter kecil di sekolah.				

Lampiran 1. Lanjutan

No.	Pernyataan	Keterlaksanaan			
		T	ST	AT	TT
12.	Sekolah merencanakan dan mendatangkan petugas / penyuluhan kesehatan di sekolah.				
13.	Mengadakan dana sehat untuk UKS di sekolah.				
14.	Sekolah melakukan rujukan ke puskesmas / rumah sakit setempat jika siswa yang sakit memerlukan perawatan yang intensif.				
15.	Sekolah melakukan pengadaan ruang / sudut UKS.				
16.	Sekolah melakukan peningkatan perbaikan ruang UKS menjadi lebih baik.				
17.	Sekolah melaksanakan dan menerapkan pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan).				
18.	Sekolah melakukan pengadaan air bersih, tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan air limbah, kamar mandi / WC khusus siswa dan khusus guru/ karyawan yang memenuhi syarat.				
19.	Sekolah melakukan pemeliharaan lingkungan, terutama lingkungan tempat belajar, yaitu ruang kelas dan halaman sekolah termasuk lingkungan terdekat.				
20.	Sekolah melakukan pengawasan terhadap warung / kantin sekolah agar tercipta warung / kantin yang sehat.				

Kulonprogo,2016

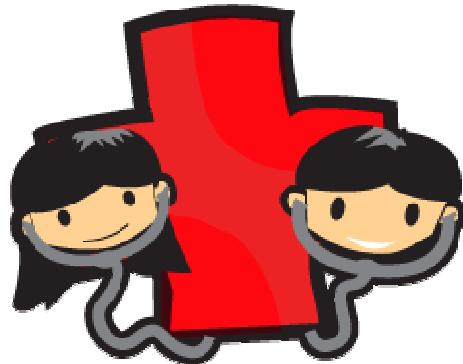
Responden

Lampiran 2. Anget penelitian dokter kecil

ANGKET

**PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2016**

**Bagian Kedua
Dokter Kecil**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Lampiran 2. Lanjutan

ANGKET PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2016

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*)
Jabatan :
Pendidikan :
Sekolah : SD

B. Petunjuk pengisian

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui **Pelaksanaan Program Dokter Kecil** di Sekolah Bapak/Ibu. Terkait dengan hal ini dimohon Bapak/Ibu dapat memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan memberi tanda centang/contreng (✓) pada kotak dibawah alternative jawaban yang tersedia. Adapun alternative jawaban adalah:

- T : Terlaksana
ST : Sedang Terlaksana
AT : Akan Terlaksana
TT : Tidak Terlaksana.

C. Uraian Isi Angket

No.	Pernyataan	Keterlaksanaan			
		T	ST	AT	TT
21.	Sekolah ada program dokter kecil sebagai salah satu usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan di sekolah.				
22.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan kebersihan dan kesehatan baik pribadi maupun kepada teman-temannya.				
23.	Dokter kecil membantu dan ikut berperan dalam kampanye kesehatan di sekolah.				
24.	Dokter kecil ikut melakukan pengukuran tinggi badan dan tinggi badan.				
25.	Dokter kecil ikut melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan ketajaman penglihatan.				
26.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan kebersihan UKS.				
27.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan kebersihan warung/kantin sekolah.				
28.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan kebersihan kebun sekolah.				
29.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan higiene dan sanitasi rumah dan sekolah.				
30.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan piket kebersihan ruang kelas.				
31.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan kebersihan seperti persediaan air bersih, tempat cuci WC, kamar mandi, tempat sampah dan saluran pembuangan termasuk PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk).				

Lampiran 2. Lanjutan

No.	Pernyataan	Keterlaksanaan			
		T	ST	AT	TT
32.	Dokter kecil membantu dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)				
33.	Dokter kecil membantu dalam Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P)				
34.	Dokter kecil membantu melakukan pengobatan sederhana.				
35.	Dokter kecil melakukan pencatatan dan pelaporan yang diadministrasikan ke dalam buku harian dokter kecil.				
36.	Dokter kecil melakukan pengawasan dan penjagaan seperti upacara bendera dan pramuka yang bertindak layaknya sebagai PMI/PMR di sekolah.				
37.	Dokter kecil aktif piket di ruang UKS.				

Kulonprogo,2016

Responden

.....

Lampiran 3. Surat Keterangan *EXPERT JUDGEMENT* Instrumen Penelitian

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sriawan, M.Kes.
NIP : 19580830 198703 1 003

Mencerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudari:

Nama : Niken Embayanti
NIM : 11604221021
Jurusan/Prodi : POR / PGSD Penjas
Judul TAS : "Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014"

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

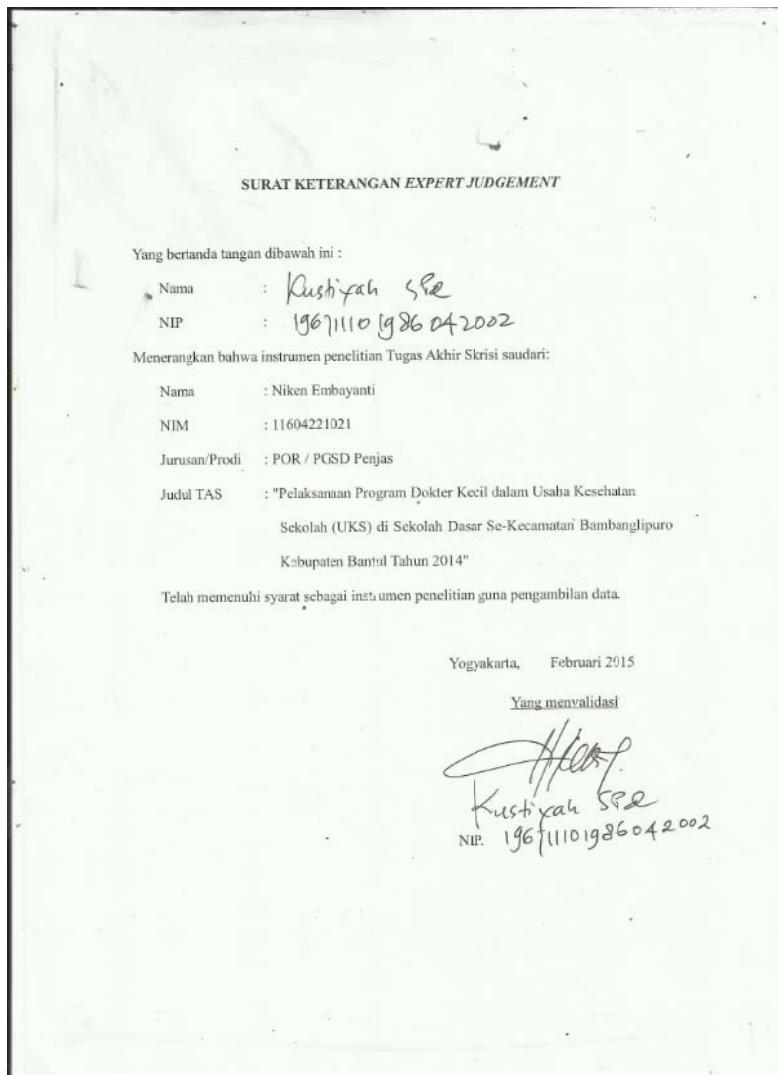
Yogyakarta, Februari 2015

Yang menvalidasi



Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 3. Lanjutan



Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian

No. Resp	No Butir Soal																																		Jumlah	%									
	Pendidikan Kesehatan							Pelayanan Kesehatan					Lingk Kehidupan Sekolah Sehat							Promosi Kesehatan							Penyelenggaraan Kes Sekolah																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37								
1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	128	86.49						
2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	129	87.16					
3	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	3	2	1	4	4	2	2	4	4	1	4	2	2	4	3	2	1	1	3	3	4	4	4	1	1	1	98	66.22							
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	133	89.86									
5	4	3	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97	65.54							
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	142	95.95						
7	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	127	85.81							
8	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	133	89.86							
9	4	2	4	4	1	4	1	4	2	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	120	81.08								
10	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	1	1	1	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	70.27						
11	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	128	86.49						
12	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	2	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	129	87.16						
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	111	75							
14	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	94.59							
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	97.97						
16	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	1	4	2	2	1	3	3	2	2	4	2	2	3	116	78.38					
17	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	122	82.43						
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	1	2	134	90.54						
19	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	125	84.46									

Lampiran 4. Lanjutan

No. Resp	No Butir Soal																																			Jumlah	%									
	Pendidikan Kesehatan							Pelayanan Kesehatan					Lingk Kehidupan Sekolah Sehat							Promosi Kesehatan							Penyelenggaraan Kes Sekolah																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37									
20	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	132	89.19							
21	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	110	74.32							
22	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	140	94.59							
23	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	73.65						
24	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	123	83.11									
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	99.32							
26	4	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	97	65.54							
27	4	4	1	3	2	2	2	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	3	4	1	2	3	2	2	3	4	4	1	3	104	70.27							
28	4	2	2	4	4	2	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	1	2	122	82.43								
29	4	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	27	85.81									
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	135	91.22									
31	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	137	92.57									
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	140	94.59									

Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kategori Pendidikan Kesehatan

No Resp	No Butir Soal							Jumlah	%		
	Pendidikan Kesehatan										
	1	2	3	4	5	6	7				
1	4	4	4	4	3	4	3	26	92.86		
2	4	4	4	4	4	3	2	25	89.29		
3	4	3	4	4	1	1	1	18	64.29		
4	4	3	4	4	4	3	4	26	92.86		
5	4	3	4	3	2	2	2	20	71.43		
6	4	4	4	4	4	4	4	28	100		
7	4	4	3	4	4	3	3	25	89.29		
8	4	4	3	1	4	2	4	22	78.57		
9	4	2	4	4	1	4	1	20	71.43		
10	4	2	3	3	4	3	2	21	75		
11	4	4	4	4	3	3	3	25	89.29		
12	4	4	4	4	3	1	1	21	75		
13	4	4	4	4	4	4	4	28	100		
14	4	4	4	4	4	4	1	25	89.29		
15	4	4	4	4	4	4	4	28	100		
16	4	4	3	4	4	2	1	22	78.57		
17	4	4	4	3	4	4	3	26	92.86		
18	4	4	4	4	4	4	4	28	100		
19	4	4	4	3	2	3	2	22	78.57		
20	3	4	4	1	4	3	4	23	82.14		
21	4	4	3	3	2	3	3	22	78.57		
22	4	3	4	4	4	3	2	24	85.71		
23	2	3	3	3	2	3	3	19	67.86		
24	4	2	4	3	4	4	2	23	82.14		
25	4	4	4	4	4	4	4	28	100		
26	4	2	3	3	2	2	2	18	64.29		
27	4	4	1	3	2	2	2	18	64.29		
28	4	2	2	4	4	2	1	19	67.86		
29	4	4	4	4	1	2	2	21	75		
30	4	4	4	4	4	4	3	27	96.43		
31	4	2	4	4	4	2	2	22	78.57		
32	4	4	4	4	4	4	3	27	96.43		

Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kategori Pelayanan Kesehatan

No Resp	No Butir Soal					Jumlah	%		
	Pelayanan Kesehatan								
	8	9	10	11	12				
1	4	4	4	4	2	18	90		
2	4	4	4	4	4	20	100		
3	4	4	4	3	2	17	85		
4	4	4	4	4	4	20	100		
5	4	2	4	2	4	16	80		
6	4	4	4	4	4	20	100		
7	4	4	3	3	3	17	85		
8	4	4	3	4	4	19	95		
9	4	2	4	3	1	14	70		
10	2	2	4	2	1	11	55		
11	4	3	4	3	4	18	90		
12	4	4	4	2	2	16	80		
13	3	3	4	4	4	18	90		
14	4	4	4	4	3	19	95		
15	4	4	4	4	4	20	100		
16	4	4	4	4	4	20	100		
17	4	3	4	3	4	18	90		
18	4	4	4	2	4	18	90		
19	4	3	4	4	2	17	85		
20	4	3	4	3	4	18	90		
21	4	3	3	3	2	15	75		
22	4	4	4	4	4	20	100		
23	3	3	3	3	3	15	75		
24	4	4	4	2	2	16	80		
25	4	4	4	4	3	19	95		
26	4	4	4	2	4	18	90		
27	2	2	4	4	1	13	65		
28	4	2	4	2	4	16	80		
29	4	2	4	4	4	18	90		
30	4	4	4	4	3	19	95		
31	4	4	4	4	4	20	100		
32	4	4	4	3	4	19	95		

Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kategori Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

No. Resp	No Butir Soal								Jumlah	%		
	Lingk Kehidupan Sekolah Sehat											
	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	1	4	4	2	4	4	4	4	27	84.38		
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100		
3	1	4	4	2	2	4	4	1	22	68.75		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	31	96.88		
5	2	4	4	3	4	3	4	3	27	84.38		
6	1	4	4	4	4	4	4	4	29	90.63		
7	3	4	4	3	3	4	4	4	29	90.63		
8	4	4	3	4	4	4	2	4	29	90.63		
9	1	4	4	4	4	4	4	4	29	90.63		
10	1	1	4	2	3	4	4	2	21	65.63		
11	3	4	4	3	4	4	4	3	29	90.63		
12	3	1	2	3	4	4	4	4	25	78.13		
13	3	4	3	3	4	4	4	3	28	87.5		
14	4	4	4	2	4	4	4	4	30	93.75		
15	1	4	4	4	4	4	4	4	29	90.63		
16	3	4	4	4	4	4	4	3	30	93.75		
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100		
18	2	4	4	4	4	4	4	4	30	93.75		
19	4	1	4	4	4	4	4	4	29	90.63		
20	4	4	4	3	3	4	4	4	30	93.75		
21	1	4	4	2	3	4	4	4	26	81.25		
22	3	4	4	4	4	4	4	4	31	96.88		
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75		
24	2	4	4	4	4	4	4	4	30	93.75		
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100		
26	1	1	3	3	3	3	3	3	20	62.5		
27	1	4	4	4	4	4	4	4	29	90.63		
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100		
29	4	4	4	3	4	4	4	4	31	96.88		
30	1	4	4	3	4	4	4	4	28	87.5		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100		
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100		

Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kategori Promosi Kesehatan

No Resp	No Butir Soal											Jumlah	%		
	Promosi Kesehatan														
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	39	88.64		
2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	33	75		
3	4	2	2	4	3	2	1	1	1	3	3	26	59.09		
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	36	81.82		
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	50		
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100		
7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36	81.82		
8	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41	93.18		
9	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	38	86.36		
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	75		
11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	40	90.91		
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100		
13	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	27	61.36		
14	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42	95.45		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100		
16	4	2	3	4	1	4	2	2	1	3	3	29	65.91		
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	77.27		
18	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	38	86.36		
19	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	38	86.36		
20	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	39	88.64		
21	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	32	72.73			
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43	97.73		
23	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33	75		
24	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	33	75		
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100		
26	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	26	59.09		
27	4	2	2	2	1	3	3	4	1	2	3	27	61.36		
28	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	37	84.09		
29	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36	81.82		
30	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	40	90.91		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100		
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42	95.45		

Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kategori Penyelenggaraan Kesehatan

No Resp	No Butir Soal						Jumlah	%		
	Penyelenggaraan Kes Sekolah									
	32	33	34	35	36	37				
1	4	2	4	3	3	2	18	75		
2	3	3	3	2	4	4	19	79.17		
3	4	4	4	1	1	1	15	62.5		
4	4	4	4	3	3	2	20	83.33		
5	2	2	2	2	2	2	12	50		
6	4	4	4	4	1	4	21	87.5		
7	4	3	4	3	3	3	20	83.33		
8	4	3	4	4	4	3	22	91.67		
9	4	1	4	4	2	4	19	79.17		
10	3	3	3	3	3	3	18	75		
11	3	3	3	2	3	2	16	66.67		
12	4	4	4	4	4	3	23	95.83		
13	3	2	2	1	1	1	10	41.67		
14	4	4	4	4	4	4	24	100		
15	4	4	4	4	4	4	24	100		
16	2	2	4	2	2	3	15	62.5		
17	3	3	3	1	1	1	12	50		
18	4	4	4	4	2	2	20	83.33		
19	4	4	4	2	1	4	19	79.17		
20	4	3	4	3	4	4	22	91.67		
21	3	2	3	2	2	3	15	62.5		
22	4	3	4	4	4	3	22	91.67		
23	3	3	3	3	3	3	18	75		
24	4	2	4	4	3	4	21	87.5		
25	4	4	4	4	4	4	24	100		
26	2	2	2	3	3	3	15	62.5		
27	2	3	4	4	1	3	17	70.83		
28	4	1	4	4	4	1	18	75		
29	4	3	4	2	4	4	21	87.5		
30	4	3	4	3	3	4	21	87.5		
31	4	4	4	2	2	3	19	79.17		
32	4	3	4	3	3	3	20	83.33		

Lampiran 10. Daftar Nama Pembina UKS

No	Nama	Jabatan	Sekolah Dasar	Alamat Sekolah
1	Warijem, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Pendem	Pendem, Sidomulyo, Pengasih
2	Sumarni, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Karangasem	Karangasem, Sidomulyo, Pengasih
3	Suparlan, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Kutogiri	Parakan, Sidomulyo, Pengasih
4	Slamet Supriyanto, S.Pd.Jas	Guru Penjas	SD Negeri Sidomulyo	Dukuh, Sidomulyo, Pengasih
5	Kustini, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Blubuk	Blubuk, Sendangsari, Pengasih
6	Mardiyanta, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Kemaras	Kemaras, Sidomulyo, Pengasih
7	Sartinah, S.Pd.Jas	Guru Penjas	SD Negeri Widoro	Widoro, Sendangsari, Pengasih
8	CH. Lastinah, S.Pd.Jas	Guru Penjas	SD Negeri Pengasih 3	Jl. Pracoyo No. 1,Pengasih,Pengasih
9	Handoko Budyanto, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Clereng	Secang, Sendangsari, Pengasih
10	Marsiyati, S.Pd.Jas	Guru Penjas	SD Negeri Gebangan	Timpang, Pengasih, Pengasih
11	Moh. Bardan Eko Rahmanto, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Klegen	Klegen, Sendangsari, Pengasih
12	Sukarman	Guru Penjas	SD Negeri Serang	Serang, Sendangsari, Pengasih
13	Suparmi, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Pengasih 1	Pengasih, Pengasih, Pengasih
14	Sriningsih, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Kepek	Kepek, Pengasih, Pengasih
15	Suratman, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Sendangsari	Mrunggi, Sendangsari, Pengasih
16	Heru Nugraha, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Karangsari 1	Jl. TentaraPelajar, Karangsari, Pengasih
17	Istik Setyaningsih, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Kedungtangkil	Blumbang, Karangsari, Pengasih
18	Sugilan, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Kedungrejo	Kedungtangkil, Karangsari, Pengasih
19	Sri Purwanti	Guru Penjas	SD Negeri Karangsari 2	Gunungpentul, Karangsari, Pengasih
20	Yanu Suliyanta Widada, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Gunungdani	RinginArdi, Karangsari, Pengasih
21	Purwanti, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Ngento	Ngento, Pengasih, Pengasih
22	CH. Eni Setyawati, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Sendang	Jl. Wates - Sermo, Karangsari, Pengasih

Lampiran 10. Lanjutan

No	Nama	Jabatan	Sekolah Dasar	Alamat Sekolah
23	CH. Sinto Wartini, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Tawangsari	KopokKulon, Tawangsari, Pengasih
24	Sutini, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Ngulakan 1	Jl. TentaraPelajar, Karangsari, Pengasih
25	Sumarni, S.Pd.Jas	Guru Penjas	SD Negeri Ngulakan 2	Josutan, Karangsari, Pengasih
26	Supriyanti, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Janturan 1	JalanKokap, Tawangsari, Pengasih
27	Suyarni, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Janturan 2	Jl. Menggungan, Tawangsari, Pengasih
28	Sri Rejeki, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Pengasih 2	Jl. Krt. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih
29	Rumini, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Kalipetir 2	Cumetuk, Kedungsari, Pengasih
30	Herlin Suryaningsih, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Kalipetir 1	Kalisoka, Margosari, Pengasih
31	Ngatiyah, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Kalipetir 3	Kedungsogo, Kedungsari, Pengasih
32	Sugimin, A.Ma.Pd	Guru Penjas	SD Negeri Margosari	Kembang, Margosari, Pengasih

Lampiran 11. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH

Alamat : Pengasih 06/02, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo. 55652 Telepon 0274-774723

SURAT KETERANGAN No : 421 /112

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUPRIYADI
NIP : 19621229 198201 1 003
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala UPTD
Unit Kerja : UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PAMBUKO AJI NUGROHO
NIM : 12604221028
Program Studi : PGSD Penjas
Program Pendidikan : S1
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta

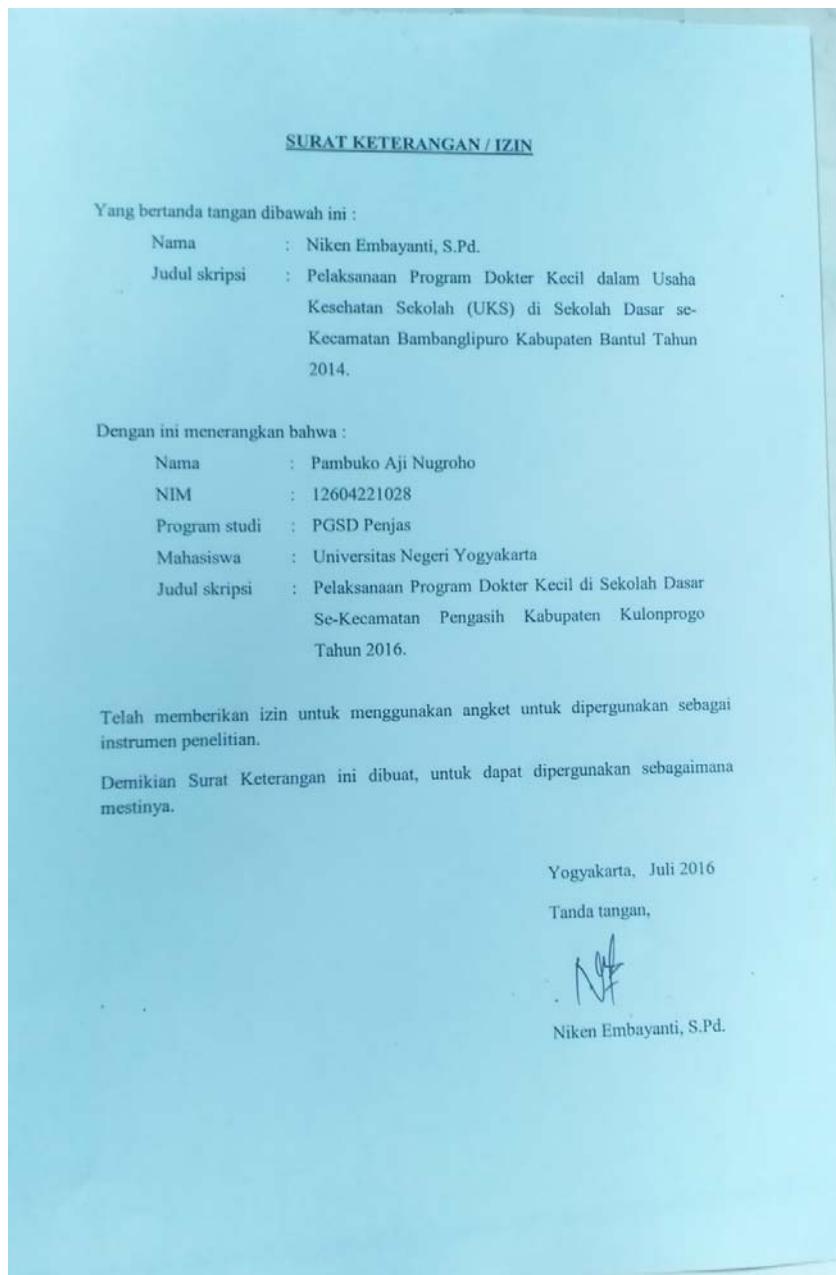
Telah selesai melaksanakan penelitian Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar se Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tanggal 23 Maret sampai dengan 23 Mei 2016

Demikian Surat ini keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

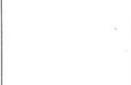
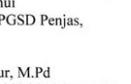
Pengasih, 24 Mei 2016



Lampiran 12. Surat Keterangan Penggunaan Angket



Lampiran 13. Kartu bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
Nama Mahasiswa	: Pembukt. Aji Nugroho		
NIM	: 126 09221028		
Program Studi	: PGSD Penjas		
Jurusan	: PDR		
Pembimbing	: Joko purwanto.		
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	19-2-'16	Rata-rata Belakangan Perkembangan Keuangan : Popularisasi dan pel	
2.	27-2-'16	Pengaruh Angket	
3.	4-2-16	Pengaruh Kegiatan pada Perilaku Balita	
4.	16-3-16	Perbaikan Bab 4 dan Bab 5	
5.	18-3-16	Mengolah data dan bob 4,5	
6.	25-4-16	Revisi Bab 4 dan 5	
7.	27-5-16		
8.	10-6-16	Revisi Bab 123956	

Mengetahui
Kaprodi PGSD Penjas,

Dr. Guntur, M.Pd
NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian

 <p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541</p>	
<p>Nomor : 147/UN.34.16/PP/2016. 21 Maret 2016. Lamp : 1 Eks. Hal : Permohonan Ijin Penelitian.</p>	
<p>Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda. Provinsi DIY Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.</p>	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
<p>Nama : Pambuko Aji Nugroho. NIM : 12604221028. Program Studi : PGSD Penjas.</p>	
<p>Penelitian akan dilaksanakan pada :</p>	
<p>Waktu : Maret s.d April 2016. Tempat/Obyek : Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih. Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016.</p>	
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p style="text-align: right;">Dekan,</p> <p style="text-align: right;"> Dr. Arifin S. Suherman, M.Ed. NIP. 341001071988121001</p>	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Sekolah SD2. Kaprodi PGSD Penjas.3. Pembimbing TAS.4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 13. Lanjutan

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611 Website: bppt.kulonprogokab.go.id Email : bppt@kulonprogokab.go.id</p>	
SURAT KETERANGAN / IZIN		
Nomor : 070.2 /00287/III/2016		
Memperhatikan	:	Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor : 070/REG/v/495/3/2016, Tanggal: 22 Maret 2016, Perihal: Izin Penelitian
Mengingat	:	1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah; 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
Diizinkan kepada	:	PAMBUKO AJI NUGROHO
NIM / NIP	:	12604221028
PT/Instansi	:	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Kepatuhan	:	IZIN PENELITIAN
Judul/Tema	:	PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016
Lokasi	:	SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO
Waktu	:	22 Maret 2016 s/d 22 Juni 2016
<p>1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya. 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku. 3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo. 4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah. 5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti 6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan. 7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.</p>		
Ditetapkan di : Wates Pada Tanggal : 22 Maret 2016		
 KEPALA BAGIAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU Agung Kurniawax, S.I.P., M.Si Pembina-TK1; IV/b NIP. 19680805 199603 1 005		

Lampiran 13. Lanjutan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/495/3/2016

Membaca Surat	DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	Nomor	: 147/UN.34.16/PP/2016
Tanggal	: 21 MARET 2016	Perihal	IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat:

- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penelitian bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kemendikbud dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelayanan Penitens, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengajaran, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengajaran/studi lapangan kepada:

Nama	PAMBUKO AJI NUGROHO	NIP/NIM : 12604221028
Alamat	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	
Judul	PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016	
Lokasi	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY	
Waktu	22 MARET 2016 s/d 22 JUNI 2016	

Dengan Ketentuan:

- Menyerahkan surat keterangan ini, survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengajaran/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Kelurahan melalui institusi yang berwenang mengaksesnya dan dilakukan;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selatan DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adhang.jogaprov.go.id dan menunjukkan catatan ast yang sudah disertakan dan dibutuh cap instansi;
- Im yang diperlukan untuk keperluan risalah, dan pemegang im wajib meminta ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Im penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan memenuhi surat im kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adhang.jogaprov.go.id;
- Im yang diberikan dapat dibatalkan sekiranya wakil pemegang im ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 MARET 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Biro Administrasi Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Drs. Tri Mulyono, MM
NIP. 19620630 198903 1 006

Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN



Lampiran 14. Dokumentasi



Gbr. Pengisian angket di SDN 1 Janturan



Gbr. Pengisian angket di SDN Gunungdani



Gbr. Pengisian angket di SDN Klegen



Gbr. Pengisian angket di SDN Margosari



Gbr. Pengisian angket di SDN 1 Pengasih



Gbr. Aktivitas istirahat di SDN 3 Pengasih